

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pola permainan yang dilakukan di sanggar seni *dabiloha* sama dengan pola memainkan alat musik pada umumnya, namun untuk notasi dan ritme yang dimainkan terletak pada lagu yang akan dibawakan namun permainan musik *yangere* lebih dominan menggunakan not $1/8$ dan not $1/16$
2. Proses kreatif yang dilakukan oleh ketua sanggar adalah dengan mengaransemen kembali karya yang lama menjadi lebih bagus, melakukan koreografi dalam setiap penampilan sehingga hal tersebut dapat menarik minat dari muda-mudi disana untuk berlatih musik *yangere*, proses kreatif yang dilakukan anggota sanggar pun menyesuaikan dengan lagu atau karya yang akan dibawakan.

B. Saran

1. Bagi pemerintah, agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sanggar, seperti kelengkapan alat-alat musik dan kostum, dan ada baiknya juga jika musik *yangere* ini di kenalkan dalam dunia pendidikan formal sehingga musik ini selalu berkembang dari generasi ke generasi selanjutnya.

2. Bagi ketua sanggar, agar lebih mengenalkan lagi apa itu musik *yangere*, pemaknaan dari lagu-lagu yang dibawahkan sehingga anak-anak sanggar pun memahami makna dari lagu-lagu tersebut.
3. Bagi anak sanggar, agar lebih mengenal lagi kreativitas yang dimiliki dalam setiap pembawaan lagu sehingga tidak hanya sekedar membawakan lagu begitu saja.